

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Penelitian ini menunjukkan bahwa interval defoliiasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter agronomis dan kualitas nutrisi *Indigofera zollingeriana*. Defoliiasi pada umur 50 hari menghasilkan kualitas nutrisi terbaik dengan kandungan protein kasar dan rasio daun terhadap ranting yang optimal. Sementara itu, interval 80 hari memberikan produksi biomassa segar tertinggi namun dengan penurunan kualitas nutrisi. Interval 65 hari menghasilkan produksi bahan kering tahunan tertinggi, menjadikannya pilihan yang seimbang antara kuantitas dan kualitas. sehingga secara ekonomi menjadi alternatif yang optimal.

B. Saran

1. Untuk sistem produksi pakan skala besar seperti di BPTU HPT Padang Mengatas yang menekankan total produksi bahan kering tahunan, interval defoliiasi 65 hari dapat menjadi pilihan optimal karena mampu memberikan hasil produksi yang tinggi dengan kualitas nutrisi yang masih cukup baik. Untuk peternak atau pengelola hijauan pakan yang mengutamakan kualitas nutrisi, disarankan melakukan defoliiasi pada interval 50 hari guna memperoleh hijauan dengan kandungan protein dan pencernaan tertinggi.
2. Untuk meningkatkan produksi hijauan dan produksi bahan kering per hektar, perlu manajemen yang lebih baik termasuk pengelolaan jarak tanam atau perbaikan tanah dengan melakukan pemupukan dan sebagainya.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi pengaruh interval defoliiasi terhadap umur produktif tanaman dalam jangka panjang.